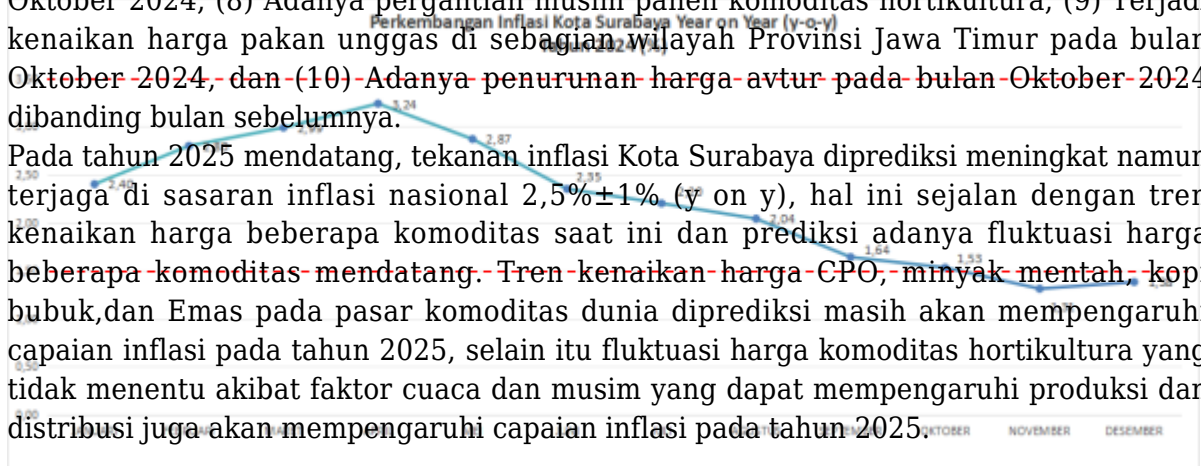


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Berdasarkan Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, capaian inflasi Kota Surabaya pada triwulan IV tahun 2024 mencapai 1,38% (y on y), lebih rendah dibandingkan triwulan IV tahun 2023 dengan capaian sebesar 3,03% (y on y) dan capaian triwulan III tahun 2024 sebesar 1,64% (y on y). Capaian inflasi Kota Surabaya pada triwulan IV tahun 2024 tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahunan Provinsi Jawa Timur 1,51% (y on y) dan Nasional 1,57% (y on y). Dari 11 Kelompok pengeluaran yang ada 9 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, yaitu: (1) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,54% (y on y); (2) kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,10% (y on y); (3) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,56% (y on y); (4) kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,32% (y on y); (5) kelompok kesehatan sebesar 1,83% (y on y); (6) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,18% (y on y); (7) kelompok pendidikan sebesar 1,30% (y on y); (8) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,48% (y on y); dan (9) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,69% (y on y). Dan dua kelompok pengeluaran mengalami deflasi, yaitu: (1) kelompok transportasi sebesar 1,48% (y on y) dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11% (y on y).
- b. Berdasarkan data capaian inflasi Year On Year Kota Surabaya pada tahun 2024 menunjukkan bahwa capaian inflasi tersebut belum memenuhi batas bawah target inflasi pemerintah, target inflasi pemerintah tahun 2024 yaitu pada rentang sasaran sebesar $2,5 \pm 1\%$. Apabila dilihat dari capaian inflasi sepanjang tahun 2024, tingkat inflasi cenderung menurun, peningkatan inflasi terjadi pada bulan-bulan dimana terdapat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri, Idul Adha, maupun Natal dan Tahun Baru. Pada triwulan IV tahun 2024, capaian inflasi month to month Kota Surabaya seluruhnya mengalami inflasi dengan rincian sebagai berikut yaitu Oktober 0,11% (m to m), November 0,19% (m to m), dan Desember 0,44% (m to m).

- c. Tekanan yang mempengaruhi inflasi maupun deflasi pada triwulan IV tahun 2024 antara lain, (1) Pertamina kembali melakukan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi pada Oktober, November, dan Desember 2024, (2) Berdasarkan data pasar komoditas Bank Dunia, tren kenaikan harga emas dunia terus berlanjut, Rata-rata harga emas tahun 2024 naik 22,88 persen dibandingkan rata-rata tahun 2023, (3) Pada Dasarian II November 2024, curah hujan didominasi oleh kriteria menengah dan bersifat normal, perkembangan curah hujan ini berdampak ke produksi hortikultura, (4) Penanaman bawang merah oleh petani di bulan Agustus/September (untuk dipanen di bulan November) secara umum sangat terbatas karena memasuki puncak musim kemarau. Kementerian Pertanian mencatat adanya penurunan produksi bawang merah pada bulan Oktober - November 2024, (5) Perkembangan rata-rata harga minyak sawit dunia berdasarkan data pasar komoditas Bank Dunia, Rata-rata harga minyak kelapa sawit tahun 2024 naik 7,47 persen dibandingkan rata-rata tahun 2023, (6) Pemerintah menurunkan harga tiket pesawat untuk periode pembelian natal dan tahun baru (nataru), (7) Berdasarkan data amatan survei KSA, beberapa wilayah sentra padi di Provinsi Jawa Timur (Ngawi, Magetan, dan Lamongan) sedang memasuki musim panen pada bulan November 2024 serta terdapat kenaikan volume impor beras pada bulan Oktober 2024, (8) Adanya pergantian musim panen komoditas hortikultura, (9) Terjadi kenaikan harga pakan unggas di sebagian wilayah Provinsi Jawa Timur pada bulan Oktober 2024, dan (10) Adanya penurunan harga avtur pada bulan Oktober 2024 dibanding bulan sebelumnya.

- d. Pada tahun 2025 mendatang, tekanan inflasi Kota Surabaya diprediksi meningkat namun terjaga di sasaran inflasi nasional $2,5\% \pm 1\%$ (y on y), hal ini sejalan dengan tren kenaikan harga beberapa komoditas saat ini dan prediksi adanya fluktuasi harga beberapa komoditas mendatang. Tren kenaikan harga CPO, minyak mentah, kopi bubuk, dan Emas pada pasar komoditas dunia diprediksi masih akan mempengaruhi capaian inflasi pada tahun 2025, selain itu fluktuasi harga komoditas hortikultura yang tidak menentu akibat faktor cuaca dan musim yang dapat mempengaruhi produksi dan distribusi juga akan mempengaruhi capaian inflasi pada tahun 2025.



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data Berita Resmi Statistik (BRS) inflasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender triwulan IV tahun 2024 antara lain pada (1) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,54% (y to d); (2) kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,10% (y to d); dan (3) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,56% (y to d). Jika dilihat

secara bulanan komoditas penyumbang inflasi tertinggi di Kota Surabaya pada bulan **Oktober** antara lain daging ayam ras 0,07% (mtm), emas perhiasan 0,07% (mtm), nasi dengan lauk 0,07% (mtm), bawang merah 0,02% (mtm), telur ayam ras 0,02% (mtm), pada bulan **November** antara lain bawang merah 0,07% (mtm), daging ayam ras 0,05% (mtm), tomat 0,04% (mtm), emas perhiasan 0,02% (mtm), ikan mujair 0,01% (mtm), pada bulan **Desember** antara lain telur ayam ras 0,09% (mtm), cabai rawit 0,05% (mtm), nasi dengan lauk 0,04% (mtm), cabai merah 0,03% (mtm), ikan mujair 0,03% (mtm).

Identifikasi faktor pendorong dan faktor penahan inflasi triwulan IV tahun 2024 Kota Surabaya antara lain:

- a. Pertamina melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi pada bulan Oktober, November, dan Desember 2024. Pada bulan Oktober 2024 Pertamina menurunkan harga Pertamina sekitar 6-7%, Pertamina Turbo sekitar 8-9%, Dexlite sekitar 9-10%, dan Pertamina Dex sekitar 9-10%. Sedangkan pada bulan November 2024, Pertamina menaikkan harga Pertamina Turbo sekitar 1-2%, Dexlite 2-3%, dan Pertamina Dex sekitar 2-3%. Pada bulan Desember 2024, Pertamina melakukan penyesuaian kembali antara lain menaikkan harga Pertamina Turbo 0,3-1%, Dexlite 2-3%, dan Pertamina Dex sekitar 2-3%;
- b. Adanya penurunan harga avtur pada bulan Oktober 2024 dibandingkan dengan bulan sebelumnya serta adanya kebijakan penyesuaian tiket pesawat udara di seluruh bandara pada momen libur natal dan tahun baru selama 16 hari yaitu 19 Desember 2024 sampai dengan 03 Januari 2025;
- c. Menguatnya konflik dan ketegangan geopolitik masih menjadi kunci utama penguatan harga emas. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya permintaan terhadap aset yang dianggap aman (safe-haven) di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga dari sejumlah bank sentral. Investor mulai beralih dari aset-aset yang lebih berisiko karena berbagai faktor, seperti tidak adanya stimulus ekonomi yang kuat dari Tiongkok, ketidakpastian terkait kebijakan Federal Reserve AS, dan ketidakjelasan arah ekonomi AS menjelang pemilihan presiden. Selain itu, badai yang melanda Amerika baru-baru ini juga memengaruhi kondisi ekonomi, semakin memperkuat kenaikan harga emas. Berdasarkan data pasar komoditas Bank Dunia, tren kenaikan harga emas dunia terus berlanjut, Rata-rata harga emas tahun 2024 naik 22,88 persen dibandingkan rata-rata tahun 2023. Pada akhir tahun 2024, harga emas antam di Kota Surabaya sudah mencapai Rp1.515.000,- per gram;
- d. Perkembangan harga komoditas kopi dunia berdasarkan data World Bank Commodity Price Data (The Pink Sheet) dan Bloomberg, pada tahun 2024 tercatat mengalami kenaikan sebesar 67,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya;
- e. Adanya momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 sehingga menyebabkan meningkatnya mobilitas masyarakat dan permintaan terhadap komoditas-komoditas tertentu;
- f. Adanya pergantian musim panen hortikultura pada bulan Oktober. Beberapa wilayah sentra cabai rawit dan cabai merah telah memasuki masa panen. Sehingga stok kedua komoditas ini cukup melimpah di masyarakat. Sebaliknya, panen tomat dan bawang merah telah berkurang sehingga pasokan dari kedua komoditas tersebut mulai berkurang di masyarakat;
- g. Kementerian Pertanian mencatat adanya penurunan produksi bawang merah pada bulan Oktober 2024 akibat penanaman bawang merah oleh petani di bulan Agustus/September (untuk dipanen di bulan November) secara umum sangat terbatas karena memasuki puncak musim kemarau. Selain itu kenaikan harga bawang merah ini salah satunya

akibat dari peningkatan permintaan menjelang akhir tahun serta pasokan yang berkurang akibat cuaca buruk yang berdampak pada hasil tanaman petani rusak dan gagal panen di sentra produksi bawang merah;

- h. Perkembangan curah hujan dan fenomena el nino turut memengaruhi produksi tanaman pangan dan hortikultura serta rantai distribusinya pada triwulan IV tahun 2024:
 - i. Adanya kenaikan harga jagung di tingkat peternak hingga mencapai 6% mendorong biaya produksi daging ayam dan telur ayam menjadi mahal;
 - ii. Curah hujan yang tinggi di beberapa daerah menyebabkan penurunan produksi komoditas hortikultura seperti cabai merah, cabai rawit, dan tomat. Kondisi cuaca ekstrem mengakibatkan munculnya hama dan penyakit, dan penyebab lainnya sehingga menyebabkan adanya penurunan kualitas dan kuantitas.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian laju inflasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya pada Triwulan IV 2024 tetap berfokus pada strategi roadmap 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Pada periode kuartal IV ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk pengendalian inflasi yang mengacu pada strategi 4K antara lain:

a. Keterjangkauan Harga

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
1	Kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan secara bergilir di 31 kecamatan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Ayam, Telur Ayam, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, dan Bawang Putih. Penyediaan komoditas di Pasar Murah bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.	Kegiatan Pasar Murah pada triwulan IV tahun 2024 terlaksana sebanyak 38 kali: - Oktober: 15 kali - November: 11 kali - Desember: 12 kali Total pelaksanaan kegiatan Pasar Murah selama Januari - Desember 2024 sebanyak 607 kali dengan rincian jumlah komoditas yang terjual yakni: - Minyak Goreng: 40.555 liter - Beras: 471.047 kg - Gula Pasir: 44.801 kg - Daging Ayam: 1.166 kg - Telur Ayam: 31.130 kg - Cabai Rawit: 614 kg - Cabai Merah: 469 kg - Bawang Merah: 752 kg - Bawang Puti: 869 kg	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya

2	<p>Operasi Pasar (OP) komoditas Minyakita yang dilaksanakan di pasar-pasar wilayah Kota Surabaya. Penyediaan komoditas Minyakita bekerjasama dengan produsen.</p>	<p>Kegiatan Operasi Pasar (OP) pada triwulan IV tahun 2024 terlaksana sebanyak 55 kali:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Oktober: 24 kali - November: 16 kali - Desember 17 kali <p>Total pelaksanaan Operasi Pasar (OP) selama Januari-Desember 2024 sebanyak 212 kali dengan total Minyakita yang didistribusikan sebanyak 642.000 liter.</p>	<p>Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya</p>
3	<p>Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan. Komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah Besar, Telur Ayam, Daging Ayam, Daging Sapi.</p> <p>Pada pelaksanaan GPM ini juga terdapat stand UMKM dan stand pemberdayaan masyarakat miskin. Penyediaan komoditas di GPM bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.</p>	<p>Kegiatan GPM pada triwulan IV tahun 2024 terlaksana sebanyak 5 kali:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 09 Oktober 2024 di Halaman Kantor Kelurahan Lontar, Kecamatan Sambikerep; - 28 Oktober 2024 di Balai Kota Surabaya; - 30 Oktober 2024 di Rumah Padat Karya Beringin, Kelurahan Beringin, Kecamatan Sambikerep - 20 November 2024 di Balai RW 6, Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo - 05 Desember 2024 di Halaman Kantor Kecamatan Gunung Anyar <p>Total pelaksanaan GPM selama Januari-Desember 2024 sebanyak 15 kali</p>	<p>Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya</p>
4	<p>Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Hari Pangan Sedunia ke-44 Tahun 2024. Penyediaan komoditas di GPM bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.</p>	<p>Dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2024 di JX International Convention Exhibition, Wonocolo, Surabaya</p>	<p>Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.</p>

5	Kios TPID dan SenuMart yang menjual komoditas dengan harga bersaing dan sesuai dengan HET/HAPK yang berlaku.	Total jumlah Kios TPID di Kota Surabaya mulai dari Januari-Desember 2024 sebanyak 21 kios yang ada di Pasar Pucang Anom, Tambahrejo, Wonokromo, Genteng Baru, Sopenyono, Sememi, Balongsari, Dukuh Menanggal, Nambangan, Kutisari, LPMK Siwalankerto, Gunung Anyar, Gubeng Masjid, Raci Pakal, Jambangan, Gayungsari, Karah Baru, Kupang gunung, Banjar Sugihan, Manukan Kulon, dan Dukuh Kupang yang beroperasi setiap hari sesuai operasional pasar.	- Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya - PD Pasar Surya
---	---	---	---

b. Ketersediaan Pasokan

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
1	Budidaya komoditas pertanian pendukung inflasi	Dalam rangka menghadapi inflasi, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya sepanjang tahun 2024 melaksanakan budidaya komoditas pertanian pendukung inflasi seperti cabai dan bawang merah pada sepuluh lahan aset BTKD dengan total luas 2.743 meter persegi.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

2	Pelatihan bagi kelompok pembudidaya pertanian	Kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui berbagai kegiatan pelatihan antara lain: - Pelatihan budidaya hidroponik sayur sebanyak 200 peserta - Pelatihan Budidaya Hidroponik Buah sebanyak 200 Peserta - Pelatihan Tanaman Sayuran Dalam Pot sebanyak 25 Kelompok - Pelatihan Teknik Pembuatan Video Profil Kampung Sayur sebanyak 25 Kelompok - Pelatihan Untuk Membangun Pemasaran Dan Branding Kampung Sayur Sesuai Target Pasar sebanyak 25 Kelompok - Pelatihan Membangun Kampung Eduwisata Melalui Penguatan Teknis Budidaya Sayur Dan Buah sebanyak 25 Kelompok	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
3	Panen Ayam Pedaging	Salah satu program padat karya yang dikelola 13 Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) pada tanggal 05 Oktober 2024 melakukan panen ayam pedaging. Dengan metode Semi Closed House, sebanyak 3,25 ton ayam berhasil dipanen pada usia 28 hari.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
4	Panen Raya Ikan Nila dan Ikan Lele	Kelompok Tani Bioflok Kebraon yang memanfaatkan tanah rawa milik BTKD Kota Surabaya pada tanggal 15 Oktober 2024 melakukan panen raya ikan nila dan ikan lele. Ikan lele yang berhasil di panen sebanyak 150kg sedangkan ikan nila berhasil dipanen sebanyak 215kg .	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

5	Lomba Urban Farming Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Inflasi	<p>Kegiatan Lomba Urban Farming Kota Surabaya Tahun 2024 dilaksanakan pada Juli - November 2024. Lomba urban farming tanam cabai rawit dan bawang merah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kepedulian warga untuk melakukan budidaya pertanian perkotaan dalam mendukung pengendalian inflasi daerah serta meningkatkan keterampilan budidaya pada lahan terbatas.</p> <p>Lomba urban farming diikuti oleh Kelompok Tani maupun Kelompok Masyarakat Kota Surabaya yang diikuti secara merata melalui perwakilan di tiap wilayah kecamatan. Pada lomba urban farming tahun 2024 kali ini mendapat dukungan benih, bibit, dan hadiah pemenang lomba berupa peralatan budidaya dan pupuk dari PT East West Seed Indonesia dan PT Petrokimia Gresik.</p>	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
6	Budidaya Hortikultura di pertanian perkotaan dan kecamatan Kota Surabaya	<p>Kegiatan menanam pada lahan pertanian perkotaan telah didistribusikan bantuan bibit cabai sebanyak 6.924 bibit (batang) dan untuk kecamatan sebanyak 21.043 bibit (batang).</p>	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

7	Pendampingan dan Penyuluhan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)	<p>Hasil pendampingan dan penyuluhan yang dilakukan oleh PPL di kota Surabaya selama periode Tahun 2024 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Padi: 7.387,54 - Jagung: 267,36 - Kacang Hijau: 23,67 - Bawang Merah 14,9 ton - Cabai: 56,23 ton <p>dan tanaman hortikultura lainnya.</p> <p>Adapun jumlah bantuan sarana budidaya yang dibagikan untuk mendukung kegiatan tersebut adalah 12.019 Tanaman Toga, 22.198 Tanaman Sayur, dan 1.146 Tanaman Produktif.</p>	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
8	Pembagian bibit cabai dan bawang merah bagi masyarakat Kota Surabaya	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya secara rutin telah membagikan bibit bawang merah dengan total 15.660 bibit dan benih cabai sebanyak 5.800 bagi masyarakat Kota Surabaya.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

9	Kegiatan P2L (Pekarangan Pangan Lestari) dengan memanfaatkan lahan pekarangan, lahan tidur, dan lahan kosong yang tidak produktif	Kegiatan P2L dilaksanakan melalui kerjasama pendanaan pemerintah pusat dan CSR untuk pengembangan pertanian perkotaan. Pada tahun 2024 terdapat 8 (delapan) kelompok penerima manfaat kegiatan P2L dengan masing-masing kelompok mendapatkan Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian sebesar Rp. 50.000.000,- dan untuk kegiatan operasional P2L sebesar Rp. 15.000.000,- yang berupa Pertemuan Koordinasi, Pelatihan, Pendampingan, Pengawasan dan Pelaporan. Sarana Prasarana yang didapatkan dalam program kegiatan P2L antar alain pengadaan sarana perbenihan, demplot, pertanaman, dan kegiatan pasca panen.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
10	CSR dari perusahaan untuk kelompok tani di Kota Surabaya	Dengan bantuan CSR dari perusahaan, petani dapat memastikan keberlanjutan usaha pertanian dan meningkatkan pendapatan mereka. Pada tahun 2024 terdapat 2 (dua) kelompok tani yang mendapatkan CSR: - Kelompo Tani Kosaghra Lestari Kecamatan Rungkut mendapatkan dana CSR sebesar Rp100.000.000 (harus di RAB-kan) dari Bank BRI - Kelompok Tani Wethan Kecamatan Tandes mendapatkan bantuan Green House ukuran 18x7 meter dari PDAM Kota Surabaya.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

c. Kelancaran Distribusi

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
----	----------	------------------------	-----

1	Monitoring penyaluran Bantuan Pangan Beras Tahap III Alokasi Oktober dan Desember 2024	Program pembagian bantuan beras dari Badan Pangan Nasional (BAPANAS) alokasi bulan Oktober dan Desember 2024. Jumlah warga Surabaya yang menerima Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) adalah 98.461 Penerima Bantuan Pangan (PBP) yang tersebar di 31 Kecamatan. Setiap PBP akan mendapatkan bantuan 10 kg beras tiap bulan alokasi.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
2	Penjualan produk secara online melalui e-peken	Melalui komunitas PHS (Pecinta Hidroponik Surabaya) yang terbentuk dari masyarakat hasil binaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya, PHS menjual produk sayuran (sawi daging, selada, terong ungu, dan tanaman hidroponik lainnya) dari kelompok tani perkotaan Kota Surabaya di Pasar Modern Citraland dan online melalui e-peken dengan pendapatan Rp. 61.569.000 sampai dengan triwulan IV 2024. E-peken merupakan e-commerce Kota Surabaya.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
3	Kerjasama Antar Daerah	Pemerintah Kota Surabaya menyepakati pembahasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kota Batu (Nomor : 134.4/7/KSB/422.011/2024 dan Nomor : 100.3.7.1/23258/436.1.2/2024 tanggal 28 Oktober 2024 tentang Kerja Sama Pembangunan Daerah) Total kesepakatan bersama yang disepakati selama tahun 2024 yaitu sebanyak 9 (sembilan) daerah	Bagian Hukum dan Kerjasama Sekretariat Daerah Kota Surabaya

4	Kios TPID Keliling	Selain kios TPID yang menetap di stand yang ada di pasar, terdapat kios TPID bergerak sebagai solusi untuk mempermudah masyarakat untuk memperoleh barang dengan harga murah juga sebagai solusi untuk pasar-pasar yang tidak memiliki lahan/stand untuk didirikan kios TPID Terdapat 48 pasar lainnya yang mendapat dropping komoditas dari kios TPID.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
---	---------------------------	---	---

d. Komunikasi Efektif

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
1	Survei harga dan ketersediaan komoditas bahan pokok di pasar	Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya melakukan survei harga dan ketersediaan komoditas bahan pokok (beras, gula pasir, cabai, daging ayam, telur ayam, bawang, dll) setiap hari senin dan rabu di Pasar Tambahrejo, Pasar Pucang Anom, Pasar Genteng Baru, Pasar Wonokromo, dan Pasar Sopenyono.	- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan - Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian - Dinas Perhubungan - Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
2	Monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok penting melalui aplikasi pemantauan harga Kota Surabaya "CAK BAPOK"	Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya rutin melakukan monitoring harga dan ketersediaan melalui aplikasi pemantauan harga milik TPID Kota Surabaya yaitu CAK BAPOK. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan informasi sebagai dasar pengambilan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Surabaya.	Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya
3	Pertemuan komisi pengawasan pupuk dan pestisida Kota Surabaya bersama dengan Kejaksaan dan Kepolisian	Dilaksanakan pada 22 November 2024 membahas progres penyaluran pupuk bersubsidi memasuki musim tanam ke-3 (tiga)	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

4	Pengawasan harga dan ketersediaan bahan pokok serta keamanan pangan dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Bersama dengan Kepolisian dan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM)	Dalam rangka HBKN Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 Pemerintah Kota Surabaya melakukan pengawasan harga, ketersediaan, dan keamanan pangan di pasar, toko modern, serta gudang/distributor/agen di Surabaya pada tanggal 23,24,30, dan 31 Desember 2024 dengan total 24 lokasi . Kegiatan ini bertujuan untuk memantau harga menjelang HBKN serta mengimbau distributor agar tidak menahan barang.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
5	Rapat Koordinasi TPID Kota Surabaya dengan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dan/atau pakar dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Kota Surabaya	Rapat Koordinasi TPID Kota Surabaya dengan pakar dan praktisi membahas Monitoring Evaluasi Pengendalian Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting Kota Surabaya dilaksanakan setiap satu bulan sekali . Pada tahun 2024 telah dilaksanakan rapat koordinasi dengan pakar dan praktisi sebanyak 12 kali. Kegiatan ini bertujuan untuk koordinasi terkait ketersediaan bahan pokok, perkembangan harga bahan pokok, serta proyeksi inflasi mendatang di Kota Surabaya.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
6	Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Tahun 2024	Rapat koordinasi pusat dan daerah dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024 dilaksanakan setiap minggunya sepanjang tahun 2024 sesuai undangan dari Kementerian Dalam Negeri	Kementerian Dalam Negeri

7	Pembinaan dan Pengawasan LPG 3kg	Pemerintah Kota Surabaya melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pendistribusian LPG 3 KG kepada Sub penyalur/pangkalan, hotel, restoran, Cafe (horeca) dan usaha laundry. Tujuan kegiatan ini untuk mengawasi penyediaan dan pendistribusian LPG 3 kg sesuai peruntukannya berdasarkan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024 telah dilakukan pengawasan LPG di 66 lokasi dengan rincian: - 28 lokasi pangkalan - 20 restoran/cafe - 18 Laundry	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
8	Moral suasion dan edukasi kepada masyarakat melalui konten-konten media sosial	Tim Pengendalian Inflasi Surabaya secara rutin melakukan moral suasion dan edukasi kepada masyarakat melalui konten-konten media sosial terkait belanja bijak, stop boros pangan, diversifikasi pangan, tips menyimpan makanan (stop food waste), serta fakta-fakta tentang bahan makanan.	Dinas Komunikasi dan Informatika

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kota Surabaya secara umum telah berjalan dengan baik. Berbagai pelaksanaan dan inovasi kebijakan yang berfokus pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi Efektif) telah dilaksanakan tetap harus dilakukan evaluasi pelaksanaannya melalui rapat monitoring dan evaluasi secara rutin.

Pada tahun 2024 Kota Surabaya melakukan sinergi pentahelix dalam mengendalikan inflasi di Kota Surabaya yakni unsur Pemerintah, Akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media bersinergi dan berkoordinasi untuk melaksanakan langkah-langkah dalam rangka mengendalikan inflasi di Kota Surabaya seperti yang dijelaskan pada tabel-tabel di poin Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah diatas.

Evaluasi atas capaian inflasi year on year Kota Surabaya tahun 2024 yaitu sebesar 1,38% yaitu perlu adanya penanganan lebih lanjut untuk meningkatkan daya beli masyarakat agar pergerakan ekonomi masyarakat dapat terus berputar khususnya UMKM. Perlu dilakukan perumusan kebijakan untuk menggerakkan perekonomian Kota Surabaya agar tidak lesu dan mengalami penurunan daya beli.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Peningkatan laju inflasi yang terkendali dapat dimaknai sebagai indikator perekonomian yang kembali menguat dan pulih, namun demikian Kota Surabaya tentu akan menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan inflasi yang stabil dan berada pada rentang target nasional $2,5\% \pm 1\%$ (yoy) di tahun 2025 mendatang. Tantangan pengendalian inflasi diprediksi akan bersumber dari sisi eksternal (kenaikan harga komoditas global, disrupsi rantai pasok, perang antar negara yang masih terus berlanjut) maupun internal (menurunnya daya beli, potensi bencana alam, menurunnya produksi hasil pertanian serta terjadinya gangguan distribusi). Ditengah tantangan dan ketidakpastian ini **masih perlu untuk melanjutkan** upaya-upaya pengendalian inflasi yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersediaan terjangkau;
- b. Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah baik internal maupun dengan pemerintah pusat;
- c. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting, termasuk menjaga ketersediaan komoditas penting di kios TPID sebagai penyeimbang harga beras di pasar;
- d. Terus melaksanakan gerakan menanambaiki melalui pertanian konvensional, perkotaan maupun melalui urban farming;
- e. Melaksanakan operasi pasar, pasar murah, dan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama dinas terkait dan bekerjasama dengan stakeholder/distributor;
- f. Inspeksi ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
- g. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditas untuk kelancaran pasokan komoditas;
- h. Merealisasikan Kerja Sama Antar Daerah ;
- i. Mengembangkan aplikasi CAKBAPOK ;
- j. Terus melanjutkan sinergi pentahelix dengan akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media dalam melaksanakan langkah-langkah upaya pengendalian inflasi seperti yang telah dilakukan di tahun 2024.